

12 *Majalengka*

Jatisura

MAJALENGKA x YAYASAN TUNAS NUSA

2021

DAFTAR ISI

DATA AWAL

Orientasi Lokasi dan Jejaring Regional

Karakteristik Fisik

Karakteristik Budaya - Identitas

Karakteristik Sosial (Sosial Kependudukan, Pemerintahan, Perkembangan Desa, Siapa aja 15 kepala desa)

Karakteristik Ekonomi (tingkat kesejahteraan, aset apa saja)

ANALISIS

Brand Identitas

Peta Pelaku - Identitas

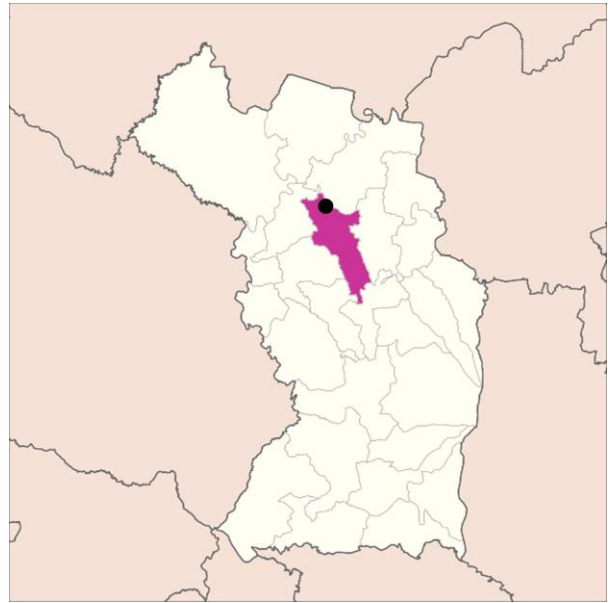
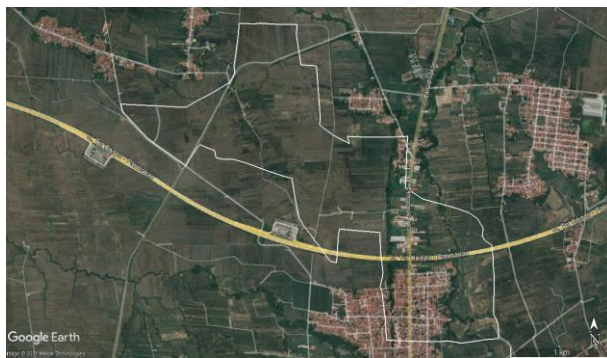
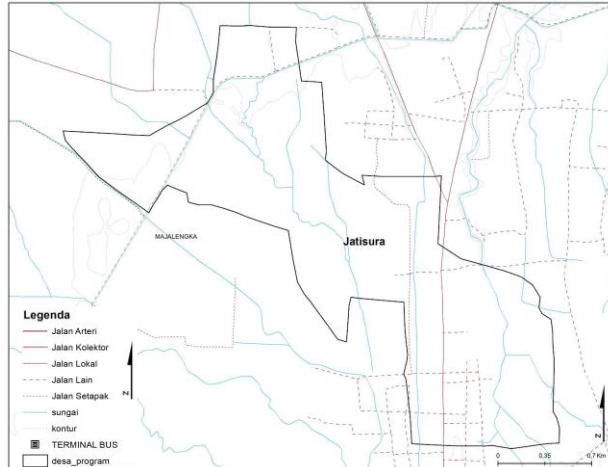
Peta Fisik - Akses - Mitigasi Bencana

Peta Ekraf dan Wisata

Analisis Sektor Unggulan

PENDAHULUAN

1. Orientasi Lokasi dan Jejaring Regional



Posisi Desa Jatisura terhadap Kabupaten Majalengka. Batas Wilayah, dll.

Narasi setidaknya setengah halaman, pilih yang paling penting

Desa Jatisura berada di dataran rendah

Desa Jatisura berada di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka. Luas wilayah 347 hektar yang dibagi menjadi 5 dusun, yaitu

Dusun Pon memiliki 2 RW dan 3 RT

Dusun Pahing memiliki 3 RW dan 6 RT

Dusun Manis memiliki 3 RW dan 6 RT

Dusun Kliwon memiliki 3 RW dan 5 RT

Dusun Wates memiliki 1 RW dan 3 RT

Batas desa:

Sebelah timur: Desa Beusi Kecamatan Ligung dan Desa Cibolerang Kecamatan Jatiwangi

Sebelah selatan: Desa Jatiwangi, Surawangi, dan Desa Sutawangi, Kecamatan Jatiwangi

Sebelah barat: Desa Selawana Kecamatan Leuwimunding, Desa Surawangi dan Desa

Jatiwangi Kecamatan Jatiwangi

Sebelah utara: Desa Selawana Kecamatan Leuwimunding dan Desa Beusi Kecamatan Ligung

2. Karakteristik Fisik

Narasi setidaknya 2-3 paragraf

Secara fisik masyarakat desa jatisura dataran rendah sehingga kondisi tanah desa kami lebih banyak di manfaatkan untuk industri genteng maupun batu bata dan sekarang ini kita merubah nilai dari tanah tersebut untuk lebih mengembangkan menjadi ekonomi kreatif di masyarakat. Dengan nilai prodak yang lain dan dapat berkompetisi dengan barang yang bukan dari tanah liat dengan cara meningkatkan unsur kreatifvitas seni di dalamnya. Sehingga nilai jual prodak kami relatif lebih tinggi.

- Elevasi Desa 43-27 mdpl
- morfologi berada pada bentanglahan dataran rendah
- Curah hujan tahunan tinggi dengan hujan terlama umumnya pada bulan Desember
- Desa termasuk pada DAS Cimanuk dan dilalui aliran anak Sungai Cimanuk dan sungai irigasi yang mengalir dari selatan ke utara desa
- Jenis tanah berupa aluvium
- Penggunaan lahan seluruhnya berupa sawah irigasi

3. Karakteristik budaya- identitas

Desa jatisura wilayah agraris/pertanian dimana masyarakat menyambut masa tanam dengan mengadakan budaya leluhur yaitu hajat bumi,pegelaran wayang kulit yang di artikan bahwa kegiatan tersebut untuk memudahkan,melancarkan dan menghindari penyakit nanti pada saat menanam padi di sawah. Berbagai macam kegiatan yang ada di masyarrakat desa jatisura selain hal-hal teresbut diatas ada juga budaya pada masa tanam yang masih membuat acara ritual ijin pada saat akan menanam padi dengan mengumpulkan beberapa orang berdo'a serta menyuguhkan sesaji layaknya ritual pada umumnya.

Oleh Karena itu kegiatan tersebut di atas menjadi agendakan tahunan kami. Yang tidak akan lepas dari masyarakat kami pada saat musim tanam tiba. Tanah ini yang menunjang kami

hidup, tanah ini juga kami hidup berdampingan dan gotong royong.....jangan cemari tanah kami !!!

Narasi setidaknya setengah halaman, berikan foto-foto terbaik yang sesuai dengan identitas des



4. Karakteristik Sosial

Perkembangan Desa

Pada dasar nya mayoritas masyarakat desa jatisura dulu hanya ada 2 jenis kegiatan di masyarakat yaitu menanam padi dan membuat genteng serta bata

Dalam perkembangannya genteng di modifikasi dari natural menjadi berglazur sehingga menambah nilai jual lebih tinggi dan ketahanan nya lebih lama. Sekarang kami berinovasi kembali terkait produk tanah yang makin lama bersaing..dengan menginovasi lagi produk-produk tanah yang baru yang lebih meningkatkan nilai jual yang lebih tinggi lagi dengan memasukan unsur seni kreatif didalamnya.

Sejarah desa bentuknya poin. Bisa dibuat timeline. Tahun dan kejadian yang terjadi. Jika ada pemekaran dan lain sebagainya bisa disebutkan disini. Jika ada cerita tentang bagaimana ekraf ini muncul jika berkaitan dengan perkembangan desa bisa ditulis disini. Jika ada sarana-prasarana desa yang dibangun atau dirubah bisa ditulis disini.

SEJARAH DESA JATISURA

- Desa Jatisura terbentuk pada tanggal 28 oktober 1901 dengan nama sindangkerta. Desa ini merupakan pemekaran dari Desa Jatiwangi yang saat itu dipimpin oleh bapak Narta. Dari pemekaran tersebut, Desa Sindangkerta memperoleh kantor desa dan Desa Jatiwangi memperoleh masjid di wilayah desa.
- Kuwu Desa Sindangkerta pertama kali dijabat oleh bapak Arka selama satu tahun, setelah beliau wafat digantikan oleh bapak Sura Abdullah pada 6 Mei 1902. Pada masa pemerintahan bapak Sura Abdullah sering terjadi kekacauan, sehingga nama Desa Sindangkerta diubah menjadi Jatisura. Nama Jatisura diambil dari pohon Jati yang terletak di pohon Kosambi yang ada di makam keramat (terletak di sebelah timur pemukiman penduduk).
- 1908 Industri genteng dan tanah liat berjalan
- Komunitas Jatiwangi Art Factory (JAF) didirikan pada 27 September 2005.
- Periode 2005 (Pejabat Sementara : Adung Mulyadi) - Festival Seni International pertama di Desa Jatisura yang diikuti oleh 11 negara.
- Sejak tahun 2006, Desa Jatisura dipimpin oleh Ginggi Syarif Hakim selama dua periode. Sejak itu Jatisura mengalami perubahan yang cukup signifikan pada pengelolaan pemerintahan desa, keterbukaan informasi, pemanfaatan ruang publik, penguatan aspek budaya lokal dan juga di aspek lingkungan.
- Periode 2006 (Pejabat Sementara : Adung Mulyadi) - Konser Musik Saung Jabo “ Kantata Takwa”
- Sejak tahun 2008 JAF bekerjasama dengan Pemerintahan Desa Jatisura melakukan riset dengan menggunakan keterlibatan kesenian kontemporer yang kolaboratif yang terintegrasi.
- Periode 2009 (Kuwu : Ginggi Syarif Hasyim) - Lomba Desa Tingkat Jabar
- Periode 2009 (Kuwu : Ginggi Syarif Hasyim) - Jatisura Village Bazaar Desa
- Periode 2010 (Kuwu : Ginggi Syarif Hasyim) - Ditetapkan Menjadi Desa Wisata Berbasis Kreatifitas, Seni, Budaya.
- Periode 2010 (Kuwu : Ginggi Syarif Hasyim) - Taman Dashat Desa Jatisura
- Periode 2011 (Kuwu : Ginggi Syarif Hasyim) - Penyalur Beras Raskin Terbaik Tingkat Jabar

Festival Seni Internasional 2005



Jatisura Village Bazzar Desa



Taman Dahsat Jatisura



Lomba Desa Tingkat Jabar



Demografi masyarakat seperti apa, (usia, gender, tingkat pendidikan, pekerjaan, dll)

Jumlah Laki-
Laki (orang)

Jumlah Perempuan
(orang)

Jumlah Total (orang)

3.111**3.102****6.213**

- Usia :
- 0 Tahun : 29 Orang
 - 1 Tahun : 20
 - 2 Tahun : 30
 -

- Tingkat Pendidikan :
- Tamat SD/Sederajat : 1990
 - Tamat SMP/Sederajat : 1180
 - Tamat SMA/Sederajat : 1133
 - Tamat D1 : 110
 - Tamat Diploma/D3 : 139
 - Tamat S1 : 162
 - Tamat S2 : 15
 - Tamat S3 : 6

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Juru Masak	0	9	9
Ibu Rumah Tangga	0	1.378	1.378
POLRI	6	0	6
Perawat swasta	3	9	12
Pembantu rumah tangga	0	35	35
Pedagang barang kelontong	63	63	126
Tukang Cuci	5	0	5

Tukang Batu	5	0	5
Pemulung	6	0	6
Apoteker	3	2	5
Tukang Kayu	25	0	25
Satpam/Security	13	0	13
Tukang Listrik	11	0	11
Petani	489	0	489
Montir	32	0	32
Karyawan Honorer	35	51	86
Karyawan Perusahaan Pemerintah	30	8	38
Karyawan Perusahaan Swasta	159	196	355
Sopir	75	0	75
Tukang Kue	0	10	10
Tukang Las	33	0	33
Pegawai Negeri Sipil	37	41	78
Purnawirawan/Pensiunan	29	15	44

Dosen swasta	9	2	11
Pemuka Agama	51	40	91
Tukang Cukur	5	0	5
Pedagang Keliling	129	89	218
Tukang Rias	1	6	7
Buruh Harian Lepas	581	113	694
Tukang Jahit	25	17	42
Wiraswasta	121	35	156
TNI	4	0	4
Peternak	20	0	20
Pengrajin	11	0	11
Buruh Tani	803	569	1.372
Kontraktor	1	0	1
Penyiar radio	2	0	2
Perangkat Desa	11	1	12

Masyarakat Desa Jatisura Pada umumnya lebih mensoroti pertanian dan industri genteng karena letak geografisnya cenderung presentasi lahan pertanian lebih luas dan pada umumnya

warga masyarakat kebanyakan menjadi pegawai pabrik genteng maupun pabrik bata. Oleh karena itu pada kegiatan desa tematik ini kami lebih menonjolkan industri itu sendiri.

Dengan bahan tanah liat kami gali potensi desa dengan memberikan pelatihan warga masyarakat desa jatisura bagaimana membuat tanah liat menjadi handcraft/kerajinan tangan guna membantu identitas kami dalam menyusung tema industri ekonomi kreatif.

Narasi setidaknya 2-3 paragraf termasuk grafik, berikan foto-foto terbaik yang sesuai dengan keragaman sosial masyarakat

Desa Jatisura adalah desa swakarya berjumlah 1854 jiwa penduduk pada 659 KK, dengan 947 orang laki-laki dan 907 perempuan.

2.1. Jumlah Penduduk : 6.321 Orang

- Laki-laki : 3.167 Orang

- Perempuan : 3.154 Orang

2.2. Jumlah Kepala Keluarga : 1.911 KK

Pemerintahan



Pemerintahan Desa Jatisura Pada saat ini masih terbilang pemerintahan baru paska pemilihan kepala desa. Tetapi kami bersama-sama bergotong royong sesama perangkat untuk meningkatkan ekonomi kreatif di masyarakat sesuai dengan tema desa kami yaitu industri ekonomi kreatif.

Salah satu penunjang dalam kegiatan pemerintahan desa jatisura kami selalu mengadakan interaksi sosial di masyarakat terkait dengan program desa yang sesuai visi

dan misi kepala desa jatisura. Salah satunya di bidang industri ekonomi kreatif yang lebih berjalan nanti pada program kepala desa periode 2022 - 2027.

Dengan mencoba membuat pendekatan dengan sekola-sekolah yang berada di wilayah kami dan menjadikan pelatihan modul ekraf menjadi ekstrakurikuler di sekolah wilayah kami.

Mengadakan pelatihan pendidikan ekraf terkait tanah liat menjadi kerajinan tangan yang akan menjadi kegiatan rutinitas dari warga per dusun masing-masing dan akan mengadakan pembakaran keliling desa ke dudsun-dud

Sun yang telah membuat ekraf setengah jadi menjadi barnng jadi.

Narasi 2-3 paragraf termasuk grafik, berikan foto-foto terbaik yang sesuai dengan rencana pemerintah desa

Apakah sudah ada program yang berlangsung dr pemerintah yang berhubungan dengan ekraf, apakah ada satuan kerja khusus, dll. Pergantian pemerintah pada tahun berapa, dll silakan ditulis yg berhubungan dengan pemerintahan.

Awal mulanya, yang diperbincangkan JaF adalah para lelaki penganggur karena maraknya Tenaga Kerja Wanita (TKW, yang gajinya sudah mencukupi pengeluaran rumah tangga sehingga para lelaki ini tidak perlu lagi bekerja) dan juga menyusutnya kinerja pabrik genteng (karena para pekerjanya menjadi TKW atau merasa tidak lagi perlu memainkan pekerjaan karena pengeluaran rumah tangganya sudah tercukupi). Belakangan, pembangunan besar-besaran terjadi (mulai dari mal, jalan tol, pabrik, sampai dengan bandar udara).

Konsep Terakota merupakan gagasan untuk menjawab tantangan semakin menurunnya pertumbuhan industry produk dengan bahan baku tanah liat. Dengan jejaring yang terbangun, gagasan terakota menjadi tujuan yang hendak diwujudkan bersama para warga demi keberlanjutan kebudayaan tanah liat yang telah mengakar. Berbagai sarana prasarana penunjang baik yang berbentuk fisik maupun non fisik telah dirintis untuk memperkuat identitas gagasan terakota.

Hal ini menjadi ide bagi pelaku ekraf di desa jatisura untuk terus membangun ekosistem dan kemudian diimplementasikan ke dalam ide-ide perencanaan pemerintah pemerintah desa jatisura, antara lain :

1. Pembangunan alun – alun jatisura dengan konsep terakota sebagai penguatan identitas desa jatisura
2. Pemberdayaan masyarakat desa jatisura untuk mendukung kepada keberlanjutan kebudayaan tanah baik itu terhadap industry masal maupun industry kreatif.

3. Untuk terus mengupayakan adanya sarana prasarana mendukung aktifitas penunjang keberlanjutan ekosistem ekonmi kreatif sebagaimana fungsi pemerintah yang berada di lingkup desa jatisura

KEPEMIMPINAN (KUWU) DESA JATISURA

	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
	ARKA	1901 – 1902	
	SURA ABDULLAH	1902 – 1904	
	WASDA	1904 – 1911	
	GANI	1911 – 1921	
	WALIPIN	1921 - 1925	
	MARMAH	1925 – 1927	
	EMOD	1927 – 1932	
	SAYIM	1932 - 1947	
	SURHAWI	1947 - 1951	

	SUWARDI	1951	
	CAKRA	1951 – 1956	
	SURATMA	1956 – 1960	
	SOJAT	1960 – 1979	
	SURHAWI	1979 - 1983	
	OMO ARYA	1983 – 1991	
	ERO SAHRO	1991 – 1992	
	SUDARMAN	1992 – 1993	
	SOLEMAN DOLE	1993 - 2001	

	AHMAD SADILI	2001 – 2001	
	KASAM	2001 – 2005	
	ADUNG MULYADI	2005 – 2006	
	DODO S.	2008	
	GINGGI SYARIF HASYIM	2009 - 2014	
	EUIS KOTISAH	2015 – 2021	
	AGUS RUDIANTO	Sekarang -	

5. Karakteristik Ekonomi

Dalam Desa Jatisura Karakteristik relatif heterogen/bermacam-macam mulai dari kuliner, kerajinan tangan, industri, pertanian, peternakan, perikanan dll. Tetapi disini kami menggaris bawahi bahwa ekonomi di desa jatisura di tunjang oleh 2 faktor yaitu faktor pertanian dan industri. Dimana Semua Hal Tersebut terkait dengan tanah sawah maupun tanah liat yang memberikan kontribusi peningkatan ekonomi di masyarakat kami.

Maka Pada saat ini dengan adanya program desa tematik kami membuat inovasi dari tanah liat menjadi ekonomi kreatif di masyarakat. Yang dapat membuat pendapatan masyarakat dengan nilai lebih dari pada biasanya khususnya terkait dengan pembuatan terakota.

Narasi setidaknya setengah halaman, berikan foto-foto terbaik yang sesuai dengan kegiatan ekonomi masyarakat

Tingkat Kesejahteraan

Jumlah KK miskin : 377 KK dari 1.911 KK

2.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian :

- Jumlah PNS : 172 Orang
- Jumlah Petani : 692 Orang
- Jumlah Pedagang : 20 Orang
- Jumlah Pensiunan : 51 Orang
- Jumlah Jasa / Buruh : 291 Orang

2.4. Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan :

- Belum Sekolah : 795 Orang
- Tidak Tamat SD : 553 Orang
- Lulus SD : 2913 Orang
- Lulus SMP / Sederajat : 1523 Orang
- Lulus SMA / Sederajat : 1410 Orang
- Lulus Diploma : 485 Orang
- Lulus Sarjana : 262 Orang

Aset

Infrastruktur seperti apa, apakah bagus atau tidak. Di lapangan jenis infrastruktur yang ada seperti apa, dan dilalui kendaraan apa saja.

Sarana : Alun-alun Desa Jatisura, Jebor Hall Jatiwangi art Factory (JaF)

- Potensi ruang sosial :
Dusun Pon → pusat fasilitas olahraga dan pusat pengobatan (lapangan bulutangkis, GOR, klinik bidan dan klinik herbal.
Dusun Wates → balai warga dalam bentuk saung sebagai ruang bersama bagi warga mengadakan acara-acara besar seperti pertemuan warga, pengajian, dan bahkan pesta pernikahan.

memiliki 2 SD negeri, 1 SMP negeri dan tidak memiliki SMA/SMK.

Memiliki rasio Murid dan guru sekitar 1 : 18.

Ekonomi: tidak ada pasar ataupun minimarket/swalayan

kesehatan : hanya terdapat 5 Posyandu, 1 Pos KB, dan 1 balai pengobatan

2.5. Jumlah Sarana Pendidikan

- TPA/RA : 5 Unit
- Taman Kanak-kanak : 1 Unit
- MD : 3 Unit
- SD / MI : 6 Unit
- SMP / MTs : 1 Unit

2.6. Jumlah Sarana Kesehatan :

- Poskesdes : 1 Unit
- Posyandu : 5 Unit

- Pos KB Desa : 1 Unit
- Sub Pos KB Desa : 1 Unit

2.7. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi :

- Koperasi : 1 Unit
- BUMDes : 1 Unit
- Industri Rumah Tangga : 40 Kolompok
- Usaha Toko / Warung : 162 Unit
- Usaha Kecil : 30 Unit

Ekraf

- Mata pencaharian penduduk Desa Jatisura didominasi dengan kegiatan pertanian dengan jumlah terbesar adalah petani (1303 jiwa); buruh tani 254 jiwa) ; dan pedagang (182 jiwa).
- Kondisi/ karakteristik wilayah Jatiwangi yang sentral, sehingga menjadi pendorong banyaknya aktifitas dan nilai kebudayaan baru.
- Kondisi sosial masyarakat yang heterogen dan moderat, memberikan peluang nilai-nilai baru untuk diadopsi.
- Bahan baku, tanah liat yang menjadi modal perekonomian yang menjadi indikasi geografis Jatiwangi.
- Interaksi keruangan setempat yang merupakan daerah industri dan pusat pengembangan ekonomi di Jatiwangi

ANALISIS

1. Brand Identitas

Desa Jatisura dengan tema industri ekonomi kreatif bekerja sama dengan jatiwangi art factory mengedepankan ekonomi kreatif yang sedang maupun sudah berjalan yaitu menjadi desa terakota.

Salah satu bukti kami alun-alun desa jatisura kami ubah menjadi ruang publik dengan menggunakan terakota.

Narasi 2-3 paragraf termasuk ide di balik identitas brand yang diusung, berikan foto-foto terbaik



“Jatiwangi Art Factory”

2. Peta Pelaku - Kelompok Penghela

Aktor-aktor yang sudah terlibat maupun potensial untuk terlibat siapa aja, bisa dikategorikan abcdm dibawah:

Akademisi

Bisnis

Community

Government

Media

Akademisi : Dini Pujiatin, S.Kom.

Bisnis : Oos Kosasih

Community : Ami

Government : Koko Komarudin, S.Pd.

Media : Yudi

Akademisi

- Kepala Sekolah SMPN 4 Jatiwangi
- Kepala Sekolah Dasar 1 Jatisura
- Kepala Sekolah Dasar 2 Jatisura
- Rujak Center for Urban Studies

Bisnis

BUMDes merupakan salahsatu penopang kegiatan usahamaupun ekraf di masyarakat Desa Jatisura dan menjadi mitra usaha dengan JAF, adapun Pengurus BUMDes Jatisura yaitu :

Ketua BUMDes : Oos Kosasih

Sekretaris : Junaedi

Bendahara : Tono kartono

Kepala Unit Bidang Jasa : Dyfa A.R Darsono SM

Kepala Unit Usaha Bidang, Pengadaan barang dan, Perdagangan Umum : Detri Narasih

Community

komunitas Jatiwangi Art Factory (JAF). JAF adalah komunitas/organisasi nirlaba sejak 2005 yang mempunyai kegiatan seni budayadan advokasi warga yang memiliki potensi ekonomi kreatif. Subsektor ekonomi kreatif yang ada di JAF diantaranya, desain, fotografi, film, musik, kerajinan, televisi, radio dan desain produk. Adapun sistem kerja organisasi memiliki divisi/unit khusus. Terdapat peran inisiator, konseptor dan koordinator dalam pengurus JAF.

1. Arif Yudi (Founder JAF)
2. Loranita Theo (Director)
3. Arie Syarifuddin/Alghorie (JAF Air)
4. Ismal Muntaha (Education)
5. Tedi En (Music)
6. Ahmad Tian Fulthan (Ceramic Studio)
7. Syarif Hidayat/Peyet (JAF Radio)
8. Yopie Nugraha (JAF TV)
9. Ginggi Syarif Hasyim (JAF Production)
10. Pandu Rahadian (Forum 27an)

Government

Pemerintahan Desa Jatisura

Media

Jatiwangi art factory: Instagram, youtube, facebook, blog & tumblr (inactive)



13:24 Data Mode ? Go to Free

Jatiwangi Art Factory

Jatiwangi Art Factory
Community organisation


Like

Follow

4,192 people like this

Home About Photos Videos Events Posts

About



jl. Makmur no 71, Jatisura.
Jatiwangi., Majalengka, West Java, Indonesia 45454


335 people checked in here

<http://Jaf.art.blog/>

13:24

Jatiwangi Art factory

HOME VIDEOS PLAYLISTS COMMUNITY




Jatiwangi Art factory

SUBSCRIBE

1.69K subscribers • 307 videos

More about this channel >



RAMPAK GENTENG #4 - DOA TANAH

Jatiwangi Art factory · 1.5K views · 9 days ago

Home Shorts Subscriptions Library

13:22

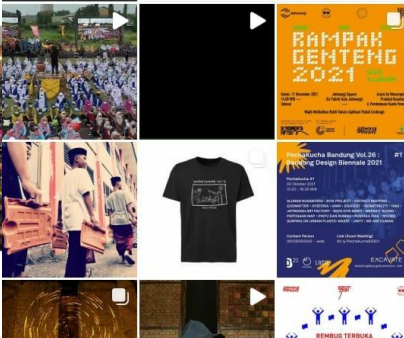
jatiwangiartfactory

378 Posts 6,596 Followers 410 Following

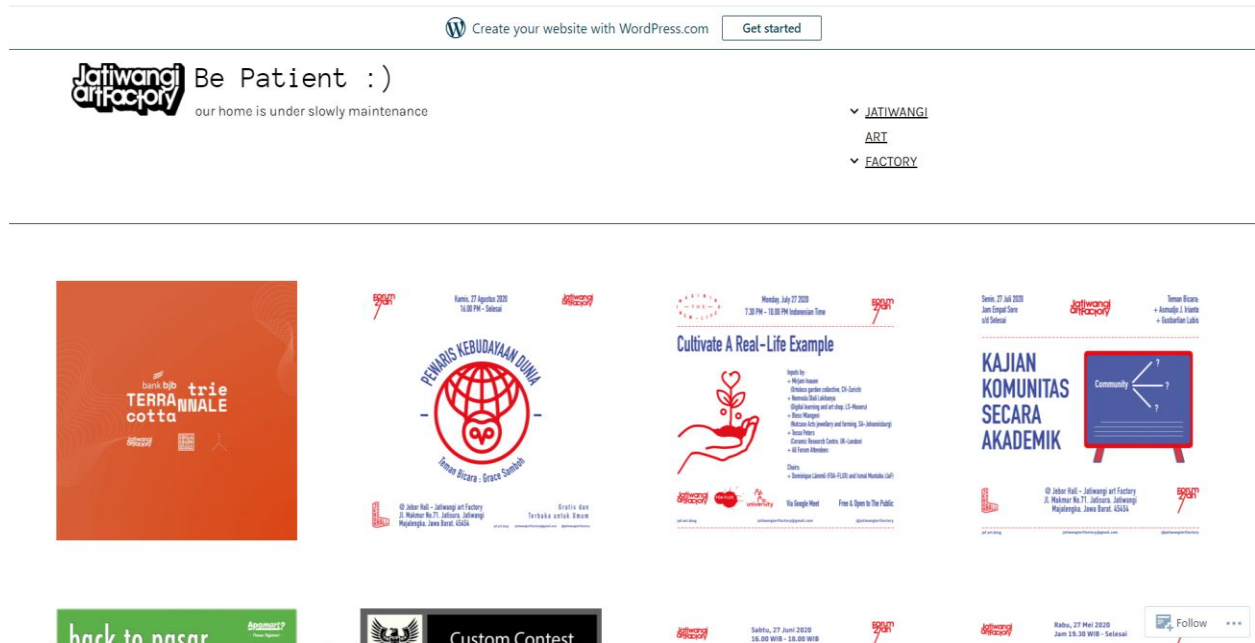
jatiwangi art factory
Art
jatiwangiartfactory@gmail.com
youtu.be/S_17lcL_7yE

Followed by sobandiramalis, unang.lukman and 17 others

Follow Message Contact



Home Search Library



3. Peta Fisik- Akses- Mitigasi Bencana

Risiko kebencanaan, Potensi pemanfaatan yang berkaitan dengan kondisi geografis

Narasi setidaknya 2-3 paragraf

Berjarak sekitar 5 km dari ibukota kecamatan, dan 20 km dari ibukota Kabupaten Majalengka. Desa Jatisura dilalui ruas tol Cipali di bagian tengah desa melintang barat-timur dan jalan utama jalan prapatan-rajagaluh di tengah desa melintang utara-selatan yang dilalui angkutan kota. Terdapat dua sungai yang mengalir desa (sungai Cibogor dan Sungai Ciranggan) dan keduanya merupakan sungai utama pada DAS Cimanuk. Secara Geografis Desa Jatisura relatif datar dan berada di dataran rendah dan tidak ada risiko banjir, kebakaran, longsor maupun gerakan tanah. Kelonggaran ini membuat di desa juga tidak dibuat infrastruktur rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana maupun perlengkapan keselamatan. Namun, sebagai antisipasi terdapat luapan air, dilakukan pembuatan, perawatan, atau normalisasi pada sungai, kanal, tanggul, parit, drainase.

Hasil tani andalan Desa Jatisura adalah padi dan jamur. Potensi kekayaan alam hasil tani (padi dan jamur), pepohonan (Pohon Jati, Pohon Mangga dan bambu), dan Potensi kegiatan

ekonomi : pabrik genteng, peternakan, warung, toko, klinik pengobatan (pijit refleksi, pengobatan herbal), Sebagai bagian dari Kecamatan Jatiwangi, yang terkenal dengan produksi gentengnya, Desa Jatisura juga memiliki potensi ekonomi dari sektor produksi ini.

Sumberdaya alam dan Industri

Jenis tanah aluvium yang berbutir sangat halus berwarna abu-abu kuning dan kemerahan berasal dari Gunung Ciremai menjadi bahan dasar komoditas utama di jatisura berupa tanah liat untuk industri genteng keramik dan batu bata. Industri genteng keramik dan batu bataberskala nasional maupun internasional yang merupakan warisan leluhur yang menjadi indikasi geografis Jatiwangi.

4. Peta Ekraf dan Wisata

Bercerita tentang potensi subsektor ekonomi kreatif

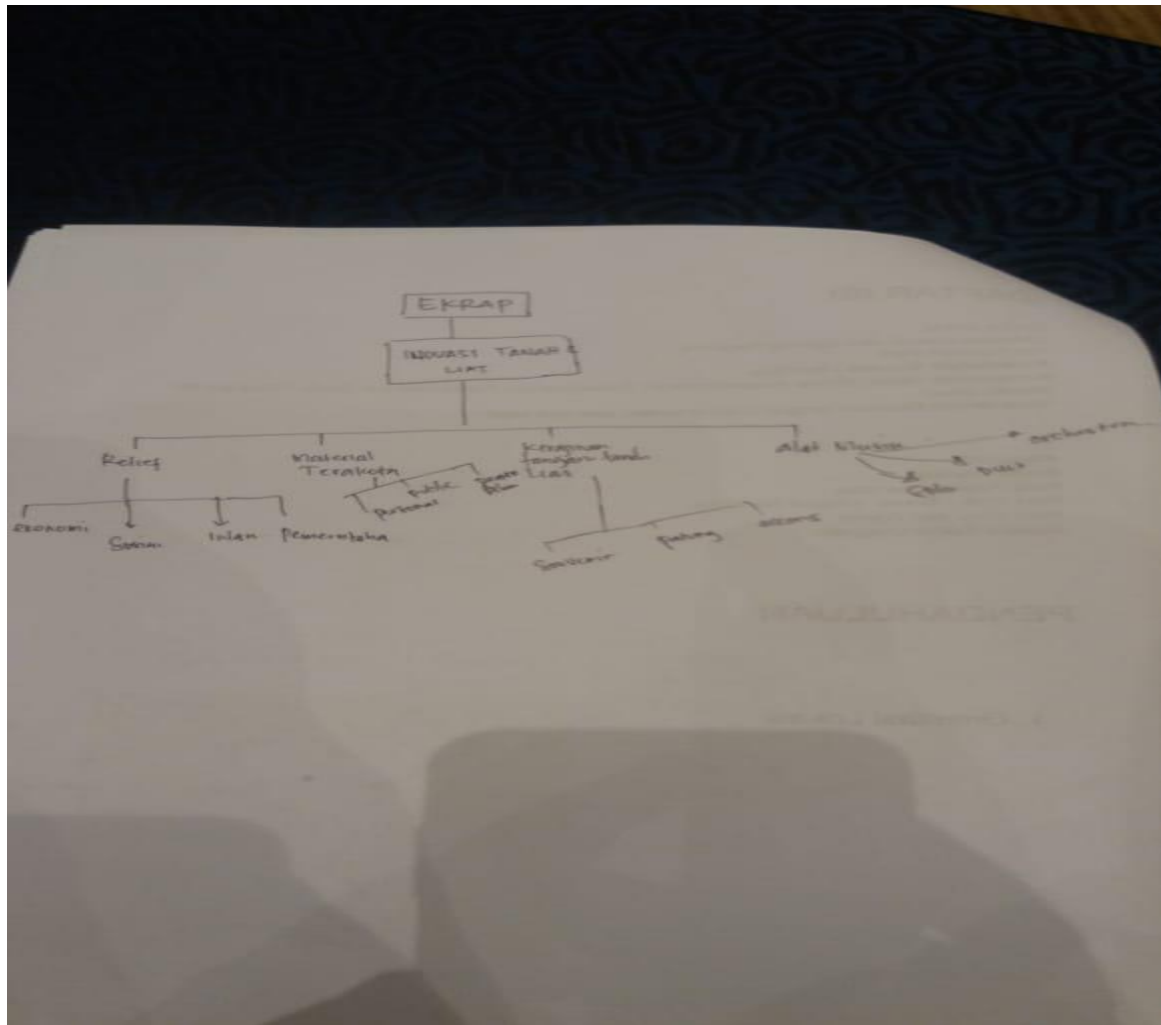
Ekraf

(bisa dibuat jadi bagan/mindmap proses ekrafnya berkaitan 5W1H)

KAMI HIDUP DARI TANAH....SEMANGAT KAMI DENGAN TANAH....!!!

Secara kolaboratif, pemerintahan Desa Jatisura dan Jatiwangi Art Factory (JAF) bekerjasama mengadakan acara di ruang publik yang melibatkan warga desa Jatisura. Aspek Ekonomi Kreatif yang dikembangkan :

- Desain
- Fotografi dan Videografi
- Kerajinan
- Musik
- Televisi dan Radio
- Desain produk, termasuk alat musik keramik



Program yang dikerjakan antara lain :

- Festival:
 - Village Video Festival
Village Video Festival adalah Festival video tahunan yang mengundang seniman video baik lokal maupun internasional untuk tinggal selama dua minggu di beberapa desa (termasuk Desa Jatisura) di Jatiwangi untuk berkolaborasi dengan warga.



- Jatiwangi Art in Residence Festival
Jatiwangi Residency Festival adalah program residensi yang menyediakan dan mendukung ruang kolaboratif bagi seniman interdisipliner dari Indonesia dan luar

negeri untuk bekerja dengan individu, kelompok, organisasi atau lembaga lokal dan regional pada proyek-proyek tertentu dalam fokus masalah desa-kota.



- Festival Masa Depan
 1. Festival Masa Depan yang dikemas bersama diniatkan sebagai cara untuk warga Desa Jatisura mengenal baik desa nya melalui merancang visi, memahami realitas yang ada dan bagaimana bertolak dari realitas tersebut kepada tahapan pemenuhan visi. Melalui media gambar, warga diminta menuangkan visi mereka secara kolektif, untuk Desa Jatisura 10 tahun ke depan. Pada akhir proses, warga menghasilkan 108 gambar visi.
 2. Festival Visi merupakan tahapan pertama, diadakan pada 25-27 Agustus 2013 yang melibatkan Bapak-bapak, Ibu-Ibu dan anak-anak di lima dusun desa Jatisura
 3. Festival Realitas, berlangsung pada 7-8 September 2013. Pada tahapan ini, warga memetakan realitas atau kondisi desa mereka saat ini.
 4. Festival Perubahan pada 27-29 September 2013. Pada tahapan ini warga menyusun perencanaan menuju visi Jatisura 10 tahun ke depan dengan mencantumkan perencanaan sesuai visi di tahun 2021 dan membuat perencanaan mundur per dua tahun.



- Ceramic Music Festival
Ceramic Music Festival adalah festival tiga tahunan warga Jatiwangi yang menjadi perayaan bersama dengan tujuan menjaga kebudayaan Tanah Jatiwangi.



- Diskusi : Forum 27an, pameran, workshop, dan kegiatan residensi untuk menyelesaikan persoalan dan ide-ide pengembangan Desa Jatisura.



Potensi Wisata

Desa Jatisura terbagi menjadi tiga dusun yang sudah berkembang dari segi komunitas masyarakat dan unit usaha; Dusun Manis punya JAF production unit usaha penyedia produksi event (Panggung, Sound Sistem, Lighting), dan Clothing Industri. Di Dusun Pon ada Jatiwangi art Factory, Dusun Wates aktif dengan komunitas Ciranggon. Komunitas masyarakat yang ada di setiap dusun di Desa Jatisura ini berjalan beriringan dan saling melibatkan di setiap kegiatan dan acara.

- Jatiwangi art Factory
Komunitas yang berada di Dusun Pon ini, didirikan pada 27 September 2005, Jatiwangi art Factory adalah komunitas yang fokus mengkaji bagaimana praktik seni dan budaya kontemporer dapat kontekstual dengan kehidupan lokal di wilayah rural, baik secara bentuk maupun gagasan. Kegiatan seni dan budaya menjadi platform utama dalam setiap jejak program, seperti: Festival, Diskusi, Workshop.
- Komunitas Ciranggon
Komunitas masyarakat yang berada di dusun wates, komunitas ini terus mencoba melakukan mengolah tanah dengan berbagai macam aktivitas kultural. Mengelola laboratorium pertanian bersama Jatiwangi art Factory, dan membangun Museum Wakare.
- JAF Production

Merupakan Vendor penyedia produksi event seperti; panggung, sound sistem dan lighting, yang sudah banyak mengisi sarana produksi event skala nasional yang berada di Dusun Manis.

Fasilitas Publik Yang ada di Desa

Jatisura:

- + Ruang pertunjukan
- + Bioskop
- + Studio Workshop
- + Homestay Warga
- + Guest House Jatiwangi art Factory





Studio Lukis



Studio Musik

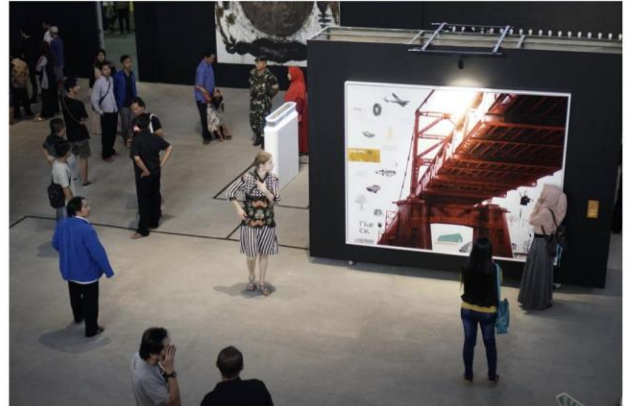


Studio Keramik

Kegiatan Eduwisata / Wisata Minat Khusus :

- Workshop
- Museum
- Pertunjukan
- Festival
- Pameran Seni Rupa
- Lab pertanian
- Seminar dan diskusi





Jika ada

(bisa dibuat jadi bagan/mindmap proses ekrafnya berkaitan 5W1H)

5. Analisis Sektor Unggulan

Dalam hal ini pemerintahan desa jatisura mendorong generasi muda untuk lebih berkreasi dengan kami mengadakan workshop-workshop terkait dengan kerajinan tanah liat, terakota, dll

Tahun depan kami mencoba pengembangan ke sekolah-sekolah membuat modul-modul yang akan dijadikan ekstrakurikuler.

Kami pemerintahan desa jatisura kerjasama dengan jaf menuju dasar tematik kami “**KEMBALI KE TANAH**”

dibuat jadi bagan/mindmap proses peningkatan potensi milik desa (lingkungan, bentang alam, kelompok masyarakat, target pemasaran)



ALTERNATIF IMPLEMENTASI RENCANA

1. Pembiayaan
2. Kolaborasi Aktor
3. Pengembangan Pasar
4. Penyiapan Pendukung
5. Penguatan Rantai Kreasi



Strategi: (berdasarkan rantai kreasi: kreasi>produksi>distribusi>konsumsi>konservasi)

Pengembangan Kreasi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastuktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Relief dinding	Jaf	Akses jalan bahan utama masuk	Tungku pembakaran	Pameran terakota (trienal terakota)	1,2 milyar	Pendidikan dan pelatihan usia dini
		Pengrajin genteng Pengrajin bata		Statis maupun dinamis	Workshop produksi	400 jt	
Regional	Relief dinding	Jaf	Akses jalan bahan utama masuk	Tungku pembakaran	Pameran terakota (trienal terakota)	3 milyar	Pendidikan dan pelatihan usia dini
		Pengrajin genteng Pengrajin bata		Statis maupun dinamis	Workshop produksi	1,5 milyar	
Nasional	Relief dinding	Jaf	Akses jalan bahan utama masuk	Tungku pembakaran	Pameran terakota (trienal terakota)	5 milyar	Pendidikan dan pelatihan usia dini
		Pengrajin genteng Pengrajin bata		Statis maupun dinamis	Workshop produksi	2 milyar	

Internasional / export	Relief dinding	Jaf Pengrajin genteng Pengrajin bata	Akses jalan bahan utama masuk	Tungku pembakar an Statis maupun dinamis	Pameran terakota (trienal terakota) Workshop produksi	15 milyar 6 milyar	Pendidikan dan pelatihan usia dini
---------------------------	-------------------	--	---	---	--	-----------------------------------	---

Pengembangan Produksi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrasturktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Bidang Ekonomi	Pengusaha Konsumen seni	Akses jalan	Tungku pembakaran	Regular setiap hari	Sdm = 14 jt per bulan	Workshop
	Bidang sosial	Lembaga sosial	Pengalokasian bahan utama terdekat dengan produksi	Statis maupun dinamis		Gas = 6 jt per bulan	
	Biro periklanan	Manajemen iklan perusahaan maupun bank				tanah= 2jt per bulan	
	pemerintah	Dinas terkait ekraf				Alat ukir = 6 jt per tahun Listrik 600rb per bulan	
regional	Bidang Ekonomi	Pengusaha Konsumen seni	Akses jalan	Tungku pembakaran	Regular setiap hari	Sdm = 20 jt per bulan	Workshop
	Bidang sosial	Lembaga sosial	Pengalokasian bahan utama terdekat dengan produksi	Statis maupun dinamis		Gas = 10 jt per bulan	
	Biro periklanan	Manajemen iklan perusahaan maupun bank				tanah= 5jt per bulan	
	pemerintah	Dinas terkait ekraf				Alat ukir = 8 jt per tahun Listrik 2 jt per bulan	

Nasional	<p>Bidang Ekonomi</p> <p>Bidang sosial</p> <p>Biro periklanan</p> <p>pemerintah</p>	<p>Pengusaha Konsumen seni</p> <p>Lembaga sosial</p> <p>Manajemen iklan perusahaan maupun bank</p> <p>Dinas terkait ekraf</p>	<p>Akses jalan</p> <p>Pengalokasian bahan utama terdekat dengan produksi</p>	<p>Tungku pembakaran</p> <p>Statis maupun dinamis</p>	<p>Regular setiap hari</p>	<p>Sdm = 30 jt per bulan</p> <p>Gas = 10 jt per bulan</p> <p>tanah= 8jt per bulan</p> <p>Alat ukir = 10 jt per tahun</p> <p>Listrik 4jt per bulan</p>	Workshop
Internasional / export	<p>Bidang Ekonomi</p> <p>Bidang sosial</p> <p>Biro periklanan</p> <p>pemerintah</p>	<p>Pengusaha Konsumen seni</p> <p>Lembaga sosial</p> <p>Manajemen iklan perusahaan maupun bank</p> <p>Dinas terkait ekraf</p>	<p>Akses jalan</p> <p>Pengalokasian bahan utama terdekat dengan produksi</p>	<p>Tungku pembakaran</p> <p>Statis maupun dinamis</p>	<p>Regular setiap hari</p>	<p>Sdm = 75 jt per bulan</p> <p>Gas = 25 jt per bulan</p> <p>tanah= 15jt per bulan</p> <p>Alat ukir = 15 jt per tahun</p> <p>Listrik 8jt per bulan</p>	Workshop

Pengembangan Distribusi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Depot penjualan Distributor lokal lainnya	Jaf pemdes	Akses jalan Akses informasi	Kendaraan Alat transportasi lainnya	Bazaar desa Virtual produk	Jasa transportasi = 1-5 jt	Workshop Pameran festival
Regional	Depot penjualan Distributor regional lainnya	Jaf Pemdes Pemerintah propinsi	Akses jalan Akses informasi	Kendaraan Alat transportasi lainnya	Bazaar desa Virtual produk	Jasa transportasi = 5-20 jt	Workshop Pameran festival
Nasional	Depot penjualan Distributor nasional lainnya	Jaf Pemdes Pemerintah pusat	Akses jalan Akses informasi	Kendaraan Alat transportasi lainnya	Bazaar desa Virtual produk	Jasa transportasi = 20-50 jt	Workshop Pameran festival
Internasional / export	Depot penjualan	Jaf Pemdes	Akses jalan Akses	Kendaraan Alat	Bazaar desa Virtual	Jasa transportasi = 30-80 jt	Workshop Pameran

	Distribut or internasi onal lainnya	s Pemer ntah pusat Pemer ntah luar negeri Komuni tas luar negeri	informasi	transporta si lainnya	produk		festival
--	---	--	-----------	--------------------------	--------	--	----------

Pengembangan Konsumsi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Semua lapisan masyarakat	Jaf Pemdes Pengusaha Warga jatisura	Akses jalan transportasi	Media Alat transportasi	Festival loka karya Bazaar lokal	media=1-3 jt bazar=3-8 jt	Workshop Pameran Media sosial
Regional	Semua lapisan masyarakat	Jaf Pemdes Pemerintah propinsi Pengusaha Warga jatisura	Akses jalan transportasi	Media Alat transportasi	Festival loka karya Bazaar lokal	media=3-10 jt bazar=5-25 jt	Workshop Pameran Media sosial
Nasional	Semua lapisan masyarakat	Jaf Pemdes Pemerintah	Akses jalan transportasi	Media Alat transportasi	Festival loka karya Bazaar lokal	media=5-20 jt bazar=10 jt	Workshop Pameran Media sosial

		pusat Pengusaha Warga jatisura					
Internasional / export	Semua lapisan masyarakat	Jaf Pemdes Pengusaha Warga jatisura Pemerintah luar negeri Komunitas luar negeri	Akses jalan transportasi	Media Alat transportasi	Festival loka karya Bazaar lokal	media=1-3 jt bazar=3-8 jt	Workshop Pameran Media sosial

Pengembangan Konservasi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Festival relief Binarag	Jaf Pengraja	Gedung Ruang publik	Laptop Web	Festival Pameran	3jt- 2 milyar	Workshop Pembinaan usia dini

	a jebor Pertunjukan seni Rampak genteng Handcraft tanah liat Material teracota	in genteng Pengrajin bata Smua lapisan masyarakat	Sound system Peralatan pertunjukan	Medsos	Bazaar Seni pertunjukan		Modul pembinaan menjadi ekstrakurikuler di sekolah
Regional	Festival relief Binaraga jebor Pertunjukan seni Rampak genteng Handcraft tanah liat Material teracota	Jaf Pengrajin genteng Pengrajin bata Smua lapisan masyarakat	Gedung Ruang publik Sound system Peralatan pertunjukan	Laptop Web Medsos	Festival Pameran Bazaar Seni pertunjukan	3jt- 2 milyar	Workshop Pembinaan usia dini Modul pembinaan menjadi ekstrakurikuler di sekolah

Nasional	Festival relief Binaraga jebor Pertunjukan seni Rampak genteng Handcraft tanah liat Material teracota	Jaf Pengrajin genteng Pengrajin bata Smua lapisan masyarakat	Gedung Ruang publik Sound system Peralatan pertunjukan	Laptop Web Medsos	Festival Pameran Bazaar Seni pertunjukan	3jt- 2 milyar	Workshop Pembinaan usia dini Modul pembinaan menjadi kstrakurikuler di sekolah
Internasional / export	Festival relief Binaraga jebor Pertunjukan seni Rampak genteng Handcraft tanah liat	Jaf Pengrajin genteng Pengrajin bata Smua lapisan masyarakat	Gedung Ruang publik Sound system Peralatan pertunjukan	Laptop Web Medsos	Festival Pameran Bazaar Seni pertunjukan	3jt- 2 milyar	Workshop Pembinaan usia dini Modul pembinaan menjadi kstrakurikuler di sekolah

	Material teracota						
--	-------------------	--	--	--	--	--	--

PETA JALAN/ROAD MAP

Etape berupa road map, per etape dengan detail.

Tahun	strategi				
	Kreasi	produksi	distribusi	konsumsi	konservasi
2023					
1. Relief	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp desa	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Depot-depot penjualan Kerjasama dengan toko-toko material Komunitas seni dan budaya	Hiasan dinding Interior	Festival relief

2. Material teracota	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Depot-depot penjualan Kerjasama dengan toko-toko material Komunitas seni dan budaya	Bahan baku pembangunan dan bisa menjadi nilai estetika seni yang bagus	Binaraga jebor Rampak genteng
3. Handcraft tanah liat	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Tempat wisata Tempat liburan	Sauvenir Asesoris tubuh Alat hitung dalam bertasbih	Medsos Endorsman
4. Alat musik	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Galeri musik	Dipukul Ditiup Di petik Di gesek	Bazar desa Rampak genteng Pertunjukan seni
2024					
2. Relief	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp desa	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Depot-depot penjualan Kerjasama dengan toko-toko material Komunitas seni dan budaya	Hiasan dinding Interior	Festival relief
2. Material	Pelatihan	Pembagian	Depot-depot	Bahan baku	Binaraga jebor

teracota	dan pemberdayaan dalam rkp	wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	penjualan Kerjasama dengan toko-toko material Komunitas seni dan budaya	pembangunan dan bisa menjadi nilai estetika seni yang bagus	Rampak genteng
3. Handcraft tanah liat	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Tempat wisata Tempat liburan	Sauvenir Asesoris tubuh Alat hitung dalam bertasbih	Medsos Endorsman
4. Alat musik	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Galeri musik	Dipukul Ditiup Di petik Di gesek	Bazar desa Rampak genteng Pertunjukan seni
2027					
1. Relief	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp desa	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Depot-depot penjualan Kerjasama dengan toko-toko material Komunitas seni dan budaya	Hiasan dinding Interior	Festival relief
2. Material teracota	Pelatihan dan	Pembagian wilayah	Depot-depot penjualan	Bahan baku pembanguna	Binaraga jebor

	pemberdayaan dalam rkp	produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Kerjasama dengan toko-toko material Komunitas seni dan budaya	n dan bisa menjadi nilai estetika seni yang bagus	Rampak genteng
3. Handcraft tanah liat	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Tempat wisata Tempat liburan	Sauvenir Asesoris tubuh Alat hitung dalam bertasbih	Medsos Endorsman
4. Alat musik	Pelatihan dan pemberdayaan dalam rkp	Pembagian wilayah produksi per dusun menjadi 5 wilayah	Galeri musik	Dipukul Ditiup Di petik Di gesek	Bazar desa Rampak genteng Pertunjukan seni
2030					
1.					

LAMPIRAN

1. Peta Tematik
2. Aktor
3. Mitra
4. Pembiayaan Kalender Kegiatan

PETA DESA JATISURA

Batas Desa
Batas Blok Sawah
Batas Blok Kampung
Tanah Kas Desa



Data Desa

Berdiri Tanggal 6 Mei 1902
Terdiri dari 5 Blok Pemukiman
dan 16 Blok Pesawahan
Dengan Luas Areal : 3.340.695 M²

Luas Tanah Desa

Bengkak	: 18 Ha
Titisara	: 3,25 Ha
Pemukaman	: 2,87 Ha
Alun-Alun	: 0,357 Ha
Sekolah	: 1,060 Ha

Sumber

- BPS Kabupaten Majalengka.2021.Kecamatan Palasah dalam Angka.BPS Kabupaten Majalengka. Diakses melalui:
<https://majalengkakab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=M2FhZDFhNDJIM2Y5NDU5ZDU0MmExZDA5&xzmn=aHR0cHM6Ly9tYWphbGVuZ2tha2FiLmJwcy5nby5pZC9wdWJsaWNhdGlubi8yMDIxLzA5LzI0LzNhYWQxYTQyZTNmOTQ1OWQ1NDJhMWQwOS9rZWVhbnR0YXNjaC1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDIxLmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMS0xMS0xOSAxNToyNTowNw%3D%3D>
- Diantri, 2014. Festival Masa Depan: Desa Jatisura 10 tahun ke Depan. Rujak Center for Urban Studies. Retrieved from: <https://rujak.org/festival-masa-depan-desa-jatisura-10-tahun-ke-depan/>
- Djuri, 1995. Peta Lembar Arjawinangun, Jawa Barat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Peta RBI Kecamatan Majalengka Skala 25rb tahun 2018 (?)
- Peta penggunaan lahan Jawa Barat KLHK 2011
- Peta Potensi Banjir, Longsor, Kebakaran BPBD Kabupaten Majalengka tahun (?)
- Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah Kabupaten Majalengka PVMBG KESDM tahun 2016
- Ricky P. Ramadhan, - (2016) POTENSI KERUANGAN DALAM AKTIFITAS EKONOMI KREATIF DI DESA JATISURA, KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA (studi kasus pada kegiatan organisasi Jatiwangi Art Factory di Desa Jatisura). S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Google Earth 2021
-